

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TEDAFTAR DI BEI

Aprilia Syaroh Nirwana¹, Riana R Dewi², Purnama Siddi³

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta

¹aprilianirwana0325@gmail.com

Abstract - Stock price is a very important factor to consider and indicators are used to measure the welfare of shareholders. the purpose of this study was to analyze the effect of ROA, ROE, ROI, EPS, DER, company size, and company age on stock prices. Sources of data obtained from the financial statements of agricultural sector companies listed on the Stock Exchange in 2014-2019. This type of research is quantitative. The population and sample used a purposive sampling technique of 17 companies. The analytical method used is multiple linear regression, F test and t test. The results showed that the variables ROA, ROE, ROI, EPS, DER, company size, and company age simultaneously affect stock prices. While partial analysis shows that the variable ROA, ROI, EPS, DER company size, and age of the company affect the stock price, while the ROE variable does not affect the stock price. With the coefficient of determination (Adjusted R2) contributed to the influence of the variable ROA, ROE, ROI, EPS, DER, company size, and age of the company by 76.4% while 23.6% is influenced by other variables.

Keywords : Profitability Ratio , Leverage Ratio, Company Size, Company Age, Stock Price

ABSTRAK - Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham. tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS, DER, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap harga saham. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 17 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, ROI, EPS, DER, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA, ROI, EPS, DER, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan adanya Koefisien determinasi (Adjusted R2) menyumbangkan pengaruh variabel ROA, ROE, ROI, EPS, DER, ukuran perusahaan, dan umur

perusahaan sebesar 76,4%. sedangkan 23,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. (www.ix.co.id)

Pasar modal merupakan suatu tempat yang mempertemukan investor (pemodal) dengan emiten. Pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam bentuk efek, sedangkan emiten adalah perusahaan yang menjual efek untuk ditawarkan kepada masyarakat. Jadi pemodal menginvestasikan modalnya kepada masyarakat umum. Perkembangan pasar modal sangat dipengaruhi oleh partisipasi yang aktif baik dari perusahaan yang menjual sahamnya

maupun investor serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pasar modal.

Dalam penelitian ini digunakan variabel *return on asset*, *return on equity*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan sebagai variabel independen, dan harga saham sebagai variabel dependen.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah *return on asset*, *return on equity*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham?”. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *return on investment*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signaling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus. Dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

Saham

Saham merupakan surat tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas (PT). Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Harga Saham adalah merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa akan yang akan datang (Martono, 2013).

Harga Saham

Menurut Jogyanto (2009) mengungkapkan bahwa harga saham dapat ditentukan berdasarkan nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham, dan nilai intrinsik merupakan nilai yang sebenarnya dari saham. Harga nominal saham merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten, untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Besarnya harga nominal ini sebenarnya bergantung pada keinginan emiten. Emiten bebas menetapkan harga per lembar sahamnya.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualan terkait operasional maupun dalam hal pengelolaan aset terkait masa depan perusahaan, sehingga profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur

investor maupun kreditor dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Return On Aset (ROA) merupakan salah satu pengukuran profitabilitas perusahaan yang merupakan rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. *Return On Investment* (ROI) merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang atas ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu ukuran dari rasio *leverage* yang dapat didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan .

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi berdasarkan nilai nominalnya seperti dengan menggunakan jumlah kekayaan (total aset), jumlah penjualan dalam satu periode penjualan, jumlah tenaga kerja, dan total nilai buku tetap perusahaan.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan berdiri dihitung dari tanggal pendirian perusahaan yang tertera pada akta perusahaan sampai saat ini. Menurut Ratih(2017) umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis, semakin lama perusahaan tersebut beroperasi otomatis perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat dan mendapatkan penerima masyarakat.

Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H₁ : ROA berpengaruh terhadap harga saham.
- H₂ : ROE berpengaruh terhadap harga saham.
- H₃ : ROI berpengaruh terhadap harga saham.
- H₄ : EPS berpengaruh terhadap harga saham..
- H₅ : DER berpengaruh terhadap harga saham.
- H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.
- H₇ : Umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari annual report perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan

sektor pertanian yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposivesampling* dan didapat 17 perusahaan setelah proses sampling. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah :

1. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019.
2. Perusahaan sektor pertanian yang menerbitkan laporan *annual report* selama 6 (enam) tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019.
3. Perusahaan sektor pertanian yang menyampaikan *annual report* dengan mata uang rupiah.

Metode Analisis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*, sedangkan teknik analisis yang digunakan meliputi: (1) uji asumsi klasik yaitu untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi (Ghozali, 2007). Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi. (2) metode regresi berganda yang meliputi uji t (parsial) dan uji F (simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan analisis regresi linier berganda perlu diketahui apakah penggunaan model regresi linier berganda tersebut telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik untuk menguji kelayakan terhadap model yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian didapat

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi hasil bahwa regresi linier berganda layak untuk digunakan karena tidak menyimpang dari asumsi-asumsi klasik.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dan variabel independen adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan	B
Konstanta	-1,462
ROA	9,234
ROE	0,246
ROI	0,002
EPS	0,003
DER	-0,130
SIZE	0,242
AGE	0,010

$$Y = -1,462 + 9,234ROA + 0,246ROE + 0,002ROI + 0,003EPS - 0,130DER + 0,242SIZE + 0,010AGE + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi ROA bernilai positif sebesar 9,234. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel ROA naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 9,234.

2. Nilai koefisien regresi ROE bernilai positif sebesar 0,246. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel ROE naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,246 .
3. Nilai koefisien regresi ROI bernilai positif sebesar 0,002. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel ROI naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,002.
4. Nilai koefisien regresi EPS bernilai positif sebesar 0,003. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel EPS naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,003.
5. Nilai koefisien regresi DER bernilai negatif sebesar -0,0130. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel DER naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 0,0130.
6. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (SIZE) bernilai positif sebesar 0,242. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel ukuran perusahaan (SIZE) naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap maka akan diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar 0,242 .
7. Nilai koefisien regresi umur perusahaan (AGE) bernilai positif sebesar 0,010. Hal ini dapat disimpulkan apabila variabel umur perusahaan (AGE) naik sebesar 1% dengan

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi
asumsi variabel yang lainnya tetap maka
akan diikuti dengan kenaikan harga saham
sebesar 0,010.

Hasil Uji Kelayakan Model

Tabel 2
Hasil Uji F Statistik

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
1	41,330	2,12	0,000	0,05	Model Regresi Layak

Berdasarkan hasil uji F pada table.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $41,330 > 2,12$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya variabel ROA, ROE, ROI, EPS, DER, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3
Hasil Uji t

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Standar	Keterangan
H1	7,415	1,990	0,000	0,05	Diterima
H2	1,329	1,990	0,188	0,05	Ditolak
H3	2,595	1,990	0,011	0,05	Diterima
H4	7,679	1,990	0,000	0,05	Diterima
H5	-5,610	-1,990	0,002	0,05	Diterima
H6	3,234	1,990	0,009	0,05	Diterima
H7	2,674	1,990	0,000	0,05	Diterima

Berdasarkan hasil uji t pada table.3 diatas dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Hipotesis 1

Pengaruh ROA yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,415 > 1,990$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 menyatakan ROA berpengaruh

terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2014-2019.

2. Hasil pengujian Hipotesis 2

Pengaruh ROE yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,329 < 1,990$) dengan signifikansi $0,188 > 0,05$. Maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian H_2 menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2014-2019.

3. Hasil pengujian Hipotesis 3

Pengaruh ROI yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,595 > 1,990$) dengan signifikansi $0,011 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian H_3 menyatakan ROI berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2014-2019.

4. Hasil pengujian Hipotesis 4

Pengaruh EPS yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,679 > 1,990$). Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian H_4 menyatakan EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2014-2019.

5. Hasil pengujian Hipotesis 5

Pengaruh DER yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai -

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi $t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,610 < -1,990$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian H_5 menyatakan DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2014-2019.

6. Hasil pengujian Hipotesis 6

Pengaruh ukuran perusahaan yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,234 > 1,990$) dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian H_6 menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2014-2019.

7. Hasil pengujian Hipotesis 7

Pengaruh umur perusahaan yang diuji terhadap harga saham menunjukkan hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,674 > 1,990$). Dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian H_7 menyatakan umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertanian di BEI tahun 2014-2019.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji R^2

Model	<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
1	0,764	Variabel independensi dapat memengaruhi variabel dependen

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel dependen harga saham dapat dipengaruhi sebesar 76,4% oleh variabel independen . Hal itu terlihat dari nilai *Adjusted Square* sebesar 0,764. Sedangkan sebesar 23,6% variabel dependen harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan penelitian ini .

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hasil dalam pengembalian total aktiva menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba. Sebagai salah satu ukuran keefektifan maka semakin tinggi hasil pengembalian semakin efektif perusahaan. Perusahaan mampu menghasilkan profit berdasarkan tingkat aset tertentu. Hal ini akan menjadi daya tarik perusahaan semakin diminati investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Sehingga hal ini memiliki dampak pada harga saham yang akan meningkat.

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mengindikasikan bahwa naik atau turunnya laba perusahaan bukan penentu ketertarikan investor terhadap investasi. Hal ini dapat diakibatkan karena para investor dalam memperhatikan harga saham tidak hanya dilihat dari segi internal perusahaan seperti laba perusahaan, tetapi juga melihat dari segi eksternal

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi perusahaan dan kondisi pasar seperti kenaikan inflasi, perubahan kebijakan ekonomi dan politik dari pemerintah.

Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa variabel ROI berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya pengembalian jumlah investasi yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari laba perusahaan, jika laba perusahaan yang diperoleh tinggi maka tingkat pengembalian investasi akan semakin tinggi, hal ini dapat menunjukkan kinerja perusahaan semakin membaik sehingga keuntungan dan deviden yang diterima investor akan semakin meningkat. Hal tersebut akan menjadi daya tarik perusahaan bagi calon investor untuk menanamkan modalnya atau membeli saham di perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kenaikan atau penurunan EPS dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya kinerja perusahaan tersebut. EPS yang tinggi menandakan perusahaan mampu memberikan kemakmuran kepada investor, sehingga hal ini akan memengaruhi harga saham yang semakin tinggi. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan

tersebut berhasil dalam meningkatkan taraf kemakmuran investor sehingga akan mendorong investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah permintaan terhadap saham dan mendorong harga saham naik.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar komposisi total hutang dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besarnya beban perusahaan terhadap pihak kreditur dalam memenuhi kewajiban hutangnya. Hal ini akan memengaruhi investor dalam berinvestasi sehingga berdampak pada harga saham perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar akan menjadi daya tarik para investor dalam menentukan keputusan berinvestasi sehingga akan membuat permintaan terhadap saham perusahaan meningkat yang menyebabkan harga saham akan menjadi naik.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Harga Saham

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi
Berdasarkan hasil penelitian pada tabel.3 dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin lama umur perusahaan, semakin banyak pengalaman yang diperoleh perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi tantangan dunia bisnis, semakin lama perusahaan beroperasi otomatis perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat dan mendapatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga permintaan saham akan meningkat dan menyebabkan harga saham akan menjadi naik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qaisi, Tahtamouni, & AL-Qudah (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang didukung oleh bukti empiris, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA, ROE, ROI, EPS DER, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Variabel ROA, ROI, EPS DER, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu;
(1) Penelitian ini hanya menggunakan populasi pada perusahaan sektor pertanian, sehingga penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada

perusahaan sektor lainnya, (2) Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan, namun pada penelitian ini hanya menggunakan 5 rasio keuangan, yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan, terdapat saran bagi peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut: (1) Mengambil sampel data perusahaan diluar perusahaan sektor pertanian untuk memperoleh data yang lebih signifikansi atau bersifat perusahaan umum. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel rasio keuangan dan faktor lain yang sekiranya berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*.
- Andry. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*.
- Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*.
- Halimatussakdiah. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuta*.
- Herawati, A., & Putra, A. S. (2018). The Influence Of Fundamental Analysis On Stock Prices: The Case Of Food And Beverage Industries. *European Research Studies Journal*
- Nurlita, E., Yunita, & Robiyanto. (2018). Pengaruh Current Ratio, Der, Npm, Dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Prosiding Sendi U*.
- Hidayat, D., & Topowijono. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*
- Hung, D. N., Viet Ha, H. T., & Binh, D. T. (2018). Impact Of Accounting Information On Financial Statements To The Stock Price Of The Energy Enterprises Listed On Vietnam's Stock Market. *International Journal Of Energy Economics And Policy*.
- Iqbal, A., Raza, H., Farrukh, M., & Mubeen. M. (2016).

Aprilia Syaroh Nirwana, Riana R Dewi, Purnama Siddi

Impact Of Leverages On
Share Price: Evidence
From Cement Sector Of
Pakistan. *Industrial
Engineering Letters* .

Kabajeh, D. M., Al Nu'aimat, D. S., &
Dahmash, D. F. (2012).
The Relationship Between
The Roa, Roe And Roi
Ratios With Jordanian
Insurance Public
Companies Market Share
Prices. *International
Journal Of Humanities
And Social Science* .

Kristanti, N., & Sutono. (2016).
Pengaruh Earning Per
Share, Return On Equity
Dan Debt To Equity Ratio
Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Food
And Beverages Yang
Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia. *Dharma
Ekonomi* .

Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan
Keuangan Proyeksi Dan
Valuasi Saham*. Jakarta:
Salemba Empat.